

## TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG PERILAKU MEROKOK PADA MAHASISWA DI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SAM RATULANGI

Jimmy Junior Lempoy\*, Sulaemana Engkeng\*, Nancy S.H. Malonda\*

\*Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado

### ABSTRAK

Rokok merupakan suatu benda yang tentusudah tidak asing lagi bagi masyarakat saat ini dan sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Rokok berbentuk silinder dengan dua warna, yakni putih dan coklat dengan ukuran 70-120 mm. Menurut WHO prevalensi perokok usia 10-18 tahun yang meningkat ini memberikan gambaran bahwa kampanye-kampanye tentang bahaya rokok harus lebih awal diberikan kepadamasyarakat dimulai dari tingkatan usiasekolah dasar, dengan harapan ketikapengetahuan tentang bahaya rokok diberikan lebih awal pengetahuan tersebut akan menjadi dasar untuk pembentukan sikap terhadap perilaku merokok faktor yang dominan yang mewarnai perilaku merokok pada mahasiswa terbagi dalam dua domain yaitu pengetahuan dan sikap. Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya. Sikap merupakan respons tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif. Sampel yang digunakan merupakan mahasiswa sebanyak 46 responden pada mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado. Hasil penelitian dari yang diteliti menunjukkan bahwa sikap mahasiswa kategori baik sebanyak 34 dengan persentase 73,9%, kurang baik sebanyak 12 mahasiswa dengan persentase 26,1%, dan pengetahuan mahasiswa kategori baik sebanyak 41 dengan persentase 89,1% ,kurang baik sebanyak 5 dengan persentase 10,9%. Simpulan dalam penelitian ini yaitu sikap dan pengetahuan perilaku merokok berada dalam kategori baik. Saran dalam penelitian adalah menjaga pola hidup sehat terutama menghindari perilaku merokok dan bahaya merokok agar menjadi contoh yang baik bagi masyarakat luas dan untuk generasi muda yang akan datang dan mendorong kegiatan mengenai pengetahuan, dan sikap terhadap perilaku merokok.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Perilaku Merokok

### ABSTRACT

Cigarettes are an object that is certainly familiar to society today and is often found in everyday life. Cigarettes are cylindrical in two colors, namely white and brown with a size of 70-120 mm. According to WHO, the increasing prevalence of smokers aged 10-18 years gives an idea that campaigns about the dangers of smoking should be given to the public earlier starting from the elementary school age level, with the hope that when knowledge about the dangers of smoking is given earlier this knowledge will become the basis for The formation of attitudes towards smoking behavior, the dominant factors that color smoking behavior in students, are divided into two domains, namely knowledge and attitudes. Knowledge is the result of human senses, or the result of a person's knowing of objects through their senses. Attitude is a person's closed response to a certain stimulus or object, which already involves the opinion and emotional factors concerned. The method used is descriptive quantitative. The sample used is a student of 46 mahasiswats to the students of the Faculty of Public Health, University of Sam Ratulangi Manado. The results of the research studied showed that the attitude of mahasiswats in the good category was 34 with a percentage of 73.9%, 12 mahasiswats with a percentage of 26.1% were not good, and the knowledge of mahasiswats in the good category was 41 with a percentage of 89.1%, 5 with a percentage of 10.9%. The conclusion in this study is that the attitude and knowledge of smoking behavior are in a good category. The suggestion in the research is to maintain a healthy lifestyle, especially avoiding smoking behavior and the dangers of smoking in order to become a good example for the wider community and for the young generation to come and encourage activities regarding knowledge and attitudes towards smoking behavior.

**Keywords:** Knowledge, Attitude, Smoking Behavior

## PENDAHULUAN

Rokok merupakan salah satu penyebab kematian terbesar di dunia. Merokok merupakan suatu perilaku yang telah menjadi kebiasaan pada masyarakat yang banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari di berbagai tempat dan kesempatan. World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa sekitar 6 juta orang per tahun mengalami kematian akibat rokok (WHO, 2014).

Prevalensi penduduk yang merokok di Indonesia pada tahun 2010 sebesar 34,7%. Prevalensi perokok tertinggi di Provinsi Kalimantan Tengah (43,2%) dan terendah di Sulawesi Tenggara sebesar (28,3%). Prevalensi perokok tinggi pada kelompok umur 25-64 tahun dengan rentang 37,0-38,2% sedangkan penduduk dengan kelompok umur 15-24 tahun yang merokok setiap hari sudah mencapai 18,6% (Riset Kesehatan Dasar, 2010). Menurut data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013, rerata persentase perokok di Indonesia ialah 29,3%. Persentase perokok terbanyak di Provinsi Kepulauan Riau (27,2%), kemudian Provinsi Bengkulu dan Jawa Barat (27,1%), diikuti Provinsi Gorontalo dan Nusa Tenggara Barat (26,8%). Provinsi Sulawesi Utara memiliki persentase perokok sebesar 24,6% dengan kabupaten/kota. Persentase perokok terbanyak di Sulawesi Utara ialah Kabupaten Bolaang Mongondow (30%), Kabupaten Minahasa Selatan (25,6%), dan

Kota Tomohon(25%). Kota Manado memiliki persentase perokok sebanyak 23,6%. Perilaku merokok pada mahasiswa sudah sering dijadikan sebagai objek penelitian. Selain faktor-faktor yang telah disebutkan sebelumnya, diketahui bahwa pengaruh keluarga, stress, dan kebiasaan juga merupakan faktor lain yang mempengaruhi perilaku merokok (Hamzah,dkk 2013). Ada beberapa hal yang berkaitan erat dan merupakan bagian dari perilaku merokok pada mahasiswa, yaitu pengetahuan, sikap dan tindakan tentang merokok. Pada penelitian, peneliti membatasi masalah penelitian pada studi deskriptif tentang pengetahuan dan sikap mahasiswa tentang merokok.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu keadaan di dalam suatu komunitas atau masyarakat. Penelitian ini dilakukan secara daring terhadap mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado pada bulan November-Desember 2020. Populasi pada penelitian ialah seluruh mahasiswa angkatan 2017 yang berjenis kelamin laki-laki di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) Universitas Sam Ratulangi berjumlah 46 Mahasiswa. Penelitian ini pengumpulan data menggunakan sumber data primer yang diperoleh dari responden

melalui kuesioner dengan menggunakan googleform. Analisis Data dalam Penelitian ini adalah Analisis Univariat dan Analisis Bivariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Mahasiswa Berdasarkan Golongan Umur

Umur	N	%
21 Tahun	31	67,4
22 Tahun	15	32,6
Total	46	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat dinyatakan bahwa, untuk karakteristik mahasiswa yang berumur 21 tahun memiliki hasil terbanyak dengan jumlah 31 mahasiswa atau 67,4% dan kategori umur 22 tahun dengan jumlah 15 mahasiswa atau 32,6%.

Tabel 2. Distribusi Karakteristik Mahasiswa berdasarkan status merokok dan tidak merokok

Status	N	%
Merokok	24	52,2
Tidak Merokok	22	47,8
Total	46	100

Berdasarkan Tabel 2 dapat dinyatakan bahwa, untuk karakteristik mahasiswa pada status merokok dengan jumlah 24 mahasiswa atau 52,2% dan status tidak merokok dengan jumlah 22 mahasiswa atau 47,8 mahasiswa.

Tabel 3. Distribusi Karakteristik Mahasiswa Berdasarkan Lama Merokok

Lama Merokok	N	%
1-3 Tahun	23	54,3
4-6 Tahun	17	37,0
>7 Tahun	4	8,7
Total	46	100

Berdasarkan Tabel 3 dapat dinyatakan bahwa, untuk karakteristik mahasiswa berdasarkan lama merokok terbanyak berada pada kategori 1-3 tahun berjumlah 23 mahasiswa atau 54,3% dan pada kategori 4-6 tahun berjumlah 17 mahasiswa atau 37,0% selanjutnya pada kategori paling sedikit yaitu >7 tahun sebanyak 4 mahasiswa atau 8,7%.

Tabel 5. Pertanyaan sikap dan jawaban mahasiswa tentang perilaku merokok

No	Pertanyaan Sikap	S	TS
1.	Iklan rokok menggambarkan bahwa merokok itu berbahaya	46	0
2.	Iklan rokok boleh ditayangkan setiap waktu di berbagai media	35	11
3.	Teman yang merokok mempengaruhi mahasiswa untuk merokok	46	0
4.	Kita boleh menghadiri acara yang disponsori langsung oleh perusahaan rokok	25	21
5.	Merokok akan memberi dampak negative pada kelakuan remaja	30	16
6.	Orang yang lebih dewasa yang merokok membuat saya tertarik untk mencoba merokok	25	21
7.	Merokok akan memberikan dampak bagi kesehatan secara jelas	20	26
8.	Merokok akan memberikan dampak bagi kesehatan secara jelas	30	16
9.	Merokok dapat membuat saya lebih dewasa, keren dan berkarakter	30	6
10.	Merokok menambah keinginan saya untuk mencoba berbagai jenis rokok lainnya	31	15

Berdasarkan Tabel 5 dinyatakan bahwa, untuk pertanyaan mahasiswa untuk variabel sikap terbanyak ada pada pertanyaan ke 1 sebanyak 46 mahasiswa dengan kategori “setuju” dan pertanyaan untuk variabel pengetahuan yang sedikit berada pada pernyataan ke 9 dengan jawaban sebanyak 6 reponden pada kategori “tidak setuju”.

Tabel 5. Pertanyaan pengetahuan dan jawaban mahasiswa tentang perilaku merokok

No	Pertanyaan Pengetahuan	Pilihan Jawaban	
1	Apakah bahan utama rokok?	A. Kertas	0
		B. Tembakau	0
		C. Rempah-Rempah	46
2	Salah satu zat yang terdapat pada rokok adalah	A. Karbon	0
		B. Dioksida	14
		C. Nikotin	32
3	Kandungan rokok yang dapat menyebabkan kecanduan adalah	A. Tar	0
		B. Nikotin	23
		C. Karbon Monoksida	23
4	Efek apakah yang dapat ditimbulkan oleh rokok?	A. Mengantuk	0
		B. Merasa Segar	2
		C. Terbatuk-batuk	44
5	Penyakit apakah yang paling sering disebabkan oleh rokok?	A. Kanker	0
		B. Sakit Gigi	24
		C. Tidak Tahu	22
6	Apakah pengaruh rokok terhadap gigi?	A. Gigi Mudah Rusak	0
		B. Gigi Menjadi Lebih Kuat	3
		C. Tidak ada Pengaruh	43
7	Bagaimana pengaruh rokok terhadap daya ingat?	A. Meningkatkan Daya Ingat	46
		B. Menurunkan Daya Ingat	0
		C. Tidak Tahu	0
8	Bagaimana pengaruh rokok terhadap berat badan?	A. Menaikan Berat Badan	46
		B. Menurunkan Berat Badan	0
		C. Tidak Berpengaruh	0

Berdasarkan Tabel 6. dinyatakan bahwa, untuk pertanyaan mahasiswa untuk variabel pengetahuan terbanyak ada pada pertanyaan pertama, ke 8 dan ke 9 masing-masing sebanyak 46 dan pertanyaan untuk variabel pengetahuan yang sedikit berada pada pertanyaan ke 4.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Pengetahuan mahasiswa

Sikap	N	%
Baik	34	73,9
Kurang Baik	12	26,1
Total	46	100

Berdasarkan Tabel 7. menunjukkan bahwa dari total keseluruhan mahasiswa dalam penelitian ini yang berjumlah 46 mahasiswa dan dapat diketahui bahwa sikap mahasiswa tentang perilaku merokok yaitu sebanyak 34 mahasiswa dengan persentase 73,9% berada pada kategori baik sedangkan 12 mahasiswa dengan perentase 26,1% berada dalam kategori kurang baik.

Tabel 8. pengetahuan mahasiswa tentang perilaku merokok

Pengetahuan	N	%
Baik	41	89,1
Cukup	5	10,9
Total	46	100

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa dari total keseluruhan mahasiswa dalam penelitian ini yang berjumlah 46 mahasiswa dan dapat diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa tentang perilaku merokok yaitu sebanyak 41 mahasiswa dengan persentase 89,1% berada pada kategori baik sedangkan

5 mahasiswa dengan perentase 10,9% berada dalam kategori kurang baik

### **Sikap Mahasiswa Tentang Perilaku Merokok**

Dari total keseluruhan mahasiswa dalam penelitian ini yang berjumlah 46 mahasiswa dan dapat diketahui bahwa sikap mahasiswa tentang perilaku merokok yaitu sebanyak 34 mahasiswa dengan persentase 73,9% berada pada kategori baik sedangkan 12 mahasiswa dengan perentase 26,1% berada dalam kategori kurang baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Nurlaily (2015) tentang hubungan pengetahuan dengan sikap remaja putra tentang bahaya rokok bagi kesehatan di SMP Muhammadiyah Pamekasan dengan jumlah remaja putra 51 anak. Remaja putra yang merokok terdapat 25 anak dan yang tidak merokok sebanyak 26 anak dengan jumlah sampel 45 anak. Hasil penelitian yang didapatkan nilai  $p = 0.010$  dan  $\alpha = 0,05$  yang berarti ada hubungan pengetahuan dengan sikap remaja tentang bahaya rokok. Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Marsel (2015) tentang hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang bahaya merokok dengan tindakan merokok dengan tindakan merokok remaja di pasar bersehati kota manado dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa 32 remaja (91,4%) memiliki pengetahuan baik dan 3 remaja (8,6%) memiliki pengetahuan kurang baik.

Sebanyak 12 remaja (34,3%) memiliki sikap baik, sedangkan 23 lainnya (65,7) memiliki sikap kurang baik. Sebanyak 12 remaja (34,3%) bukan perokok dan 23 remaja (65,7%) adalah perokok. Nilai probabilitas (p value) hubungan antara pengetahuan dan tindakan sebesar 0,266, sedangkan hubungan antara sikap dan tindakan sebesar 0,007 dengan  $\alpha = 0,05$ , ini berarti bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan tentang bahaya merokok dengan tindakan merokok tetapi terdapat hubungan yang bermakna antara sikap tentang bahaya merokok dengan tindakan merokok, dengan kata lain tindakan seseorang tidak harus didasari oleh pengetahuan dan sikap.

### **Pengetahuan Mahasiswa Tentang Perilaku Merokok**

Dari total keseluruhan mahasiswa dalam penelitian ini yang berjumlah 46 mahasiswa dan dapat diketahui bahwa pengetahuan mahasiswa tentang perilaku merokok yaitu sebanyak 41 mahasiswa dengan persentase 89,1% berada pada kategori baik sedangkan 5 mahasiswa dengan perentase 10,9% berada dalam kategori kurang baik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mukuan (2012)<sup>4</sup> dengan sampel 223 pelajar dari total populasi 412 pelajar pada siswa SMK Kristen Kawangkoan dengan nilai  $p = 0,000$  menyatakan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang bahaya

merokok bagi kesehatan dengan tindakan merokok. Namun perbedaannya adalah penelitian Mukuan tentang pengetahuan bahaya merokok bagi kesehatan sedangkan penelitian ini tentang gambar peringatan kesehatan pada kemasan rokok yang memperlihatkan akibat dari bahaya merokok. Menurut Notoatmodjo (2007) pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih menyerap daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Sebelum orang mengadopsi perilaku baru (berperilaku baru di dalam diri seseorang terjadi proses yang berurutan.

### KESIMPULAN

Pengetahuan dari total keseluruhan mahasiswa dalam penelitian ini yaitu sebanyak 41 mahasiswa dengan persentase 89,1% berada pada kategori baik sedangkan 5 mahasiswa dengan persentase 10,9% berada dalam kategori kurang baik.

Sikap dari total keseluruhan mahasiswa dalam penelitian ini mahasiswa tentang perilaku merokok yaitu sebanyak 34 mahasiswa dengan persentase 73,9% berada pada kategori baik sedangkan 12 mahasiswa dengan persentase 26,1% berada dalam kategori kurang baik.

### SARAN

Bagi mahasiswa agar menjaga pola hidup sehat terutama menghindari perilaku merokok dan bahaya merokok agar menjadi contoh yang baik bagi masyarakat luas dan untuk generasi muda yang akan datang.

Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh peneliti-peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait perilaku merokok juga dari aspek pencegahan kualitatif maupun *mix method* di wilayah lain yang masih rentan dalam perilaku merokok tersebut.

Bagi fakultas perlu mendorong kegiatan mengenai pengetahuan, dan sikap terhadap perilaku merokok di lingkungan FKM.

### DAFTAR PUSTAKA

- Asizah, Nur. 2015. Faktor Individu Yang Berhubungan Dengan Tindakan Merokok Mahasiswa Di Universitas Hasanuddin. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Aula, Lisa Elizabet. 2010. Stop Merokok (Sekarang atau Tidak Sama Sekali!). Yogyakarta: Garailmu.
- Azwar, S. (2011). Sikap dan Perilaku Dalam: Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2007. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2007). Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2010. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas

- 2010).Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI. 2013.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2013).Jakarta: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia.2006.Profil Kesehatan Indonesia 2006. Jakarta: DepkesRI
- Kusuma, A. R. P. 2012., Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi Dan Rongga Mulut. Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung. Diakses dari : <http://unissula.ac.id/newver/images/jurnal/Juli/andina%20> diakses tanggal 11 Desember 2020.
- Marsel, A. 2015. Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Dengan Tindakan Merokok Remaja di Pasar Bersehati Kota Manado.(<http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/uploads/2015/10/marselant01.pdf>. Diakses tanggal 11 Desember 2020
- Muliyana, Dwi. 2012. Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Merokok Pada Mahasiswa Universitas Hasanuddin Makassar Tahun 2012. Makassar: Universitas Hasanuddin
- Nurlaily, T, Y. 2015 . Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Remaja Putra Tentang Bahaya Rokok Bagi Kesehatan di SMP Muhammadiyah Pamekasan.(<http://ebookbrowse.com/pe-028x-pdf-d66977380> diakses tanggal 11 Desember 2020)
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. Promosi Kesehatan Teori Dan Aplikasi. Jakarta: Rineka Cipta.
- [RISKESDAS] Riset Kesehatan Dasar. 2017. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- World Health Organisation. 2008. WHO report on the Global Tobacco Epidemic. [Online]. [http://www.who.int/tobacco/mpower/2009/gtcr\\_download/en/index.html](http://www.who.int/tobacco/mpower/2009/gtcr_download/en/index.html). Diakses juli 2020